



Analisis Hubungan *Self-Regulated Learning* Dengan Prestasi Belajar Siswa

Nirmala Sari^{1*}, Ketut Sarjana¹, Muhammad Turmuzi¹, Laila Hayati¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4290>

Received: 20 Maret 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Abstract: this research aim For know connection *self-regulated learning* with performance student learning. this research is a correlational research, because this research about find There is nope relationship and when there, how much he said tightly connection as well as means or no relationship the. this research conducted in class XI IIS SMAN 1 Praya Timur Tahun Teachings of 2022/2023. The population of this study as many as 122 people and the sample of this study as many as 32 people. Pick-up technique the sample used is *simple random sampling*. The data collection used is the instrument questionnaire and test. The research results show indigo $r_{xy} = 0,520$ where the results are more than 0.349 or $r_{hitung} > r_{tabel}$ and the results of the linear regression equation obtained are $Y' = 52,226 + 0,236X$. It means *self-regulated learning* own positive and significant relationship swith performance Study ie the more tall *self-regulated learning* that students have then the more tall performance student learning. Coefficient value obtained determination in this study by 27%. It means *self-regulated learning* give contribution by 27% against performance study and the rest influenced by variables other.

Keywords: *Self-Regulated Learning*, Achievement Study Mathematics,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini tentang menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini sebanyak 122 orang dan sampel penelitian ini sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,520$ dimana hasil tersebut lebih dari 0,349 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil persamaan regresi linear yang diperoleh adalah $Y' = 52,226 + 0,236X$. Artinya *self-regulated learning* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar yakni semakin tinggi *self-regulated learning* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 27 %. Artinya *self-regulated learning* memberikan kontribusi sebesar 27% terhadap prestasi belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Self-Regulated Learning*, Prestasi Belajar Matematika,

Email: nirmalasari031199@gmail.com.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan pelajaran yang diajarkan dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Pelajaran matematika mampu mendorong siswa untuk mengamati, merefleksikan dan mempertimbangkan dengan logika pada suatu kejadian, aktivitas atau masalah dengan memberikan ide (Winata & Friantini, 2019). Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 terangkum dalam 4 (empat) kompetensi Inti, yaitu Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Kompetensi sikap sosial salah satunya dikembangkan melalui kompetensi rasa ingin tahu, percaya diri dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan siswa yang dapat memanfaatkan waktu dan kondisi belajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajarnya agar memfasilitasi tercapainya kompetensi-kompetensi tersebut. Kemampuan siswa untuk mengatur diri pada saat belajar dengan kemampuan pemahaman yang dimilikinya tentang cara belajar efektif dan dapat melakukannya dengan baik dan tepat selama proses belajar disebut dengan *self-regulated learning* (Zamnah, 2017).

Self-regulated learning merupakan proses aktif untuk melakukan regulasi diri, mengarahkan diri sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran, menumbuhkan motivasi sendiri (*self-motivation*), dan mengembangkan kepercayaan diri (*self-efficacy*), serta memilih atau mengatur sendiri lingkungan belajarnya

untuk mendukung keefektifan belajar. Dengan kepercayaan diri yang kuat akan mendorong siswa untuk tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan dan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruliyanti & Laksmiwati (2014) bahwa *self-regulated learning* dalam pembelajaran disekolah maupun di rumah akan memberikan dampak pada hasil atau prestasi belajar siswa.

Menurut Febriyanti & Imami (2021) juga berpendapat bahwa *self-regulated learning* merupakan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar serta di lingkungan belajar, selain itu siswa mampu mengatur, memonitor, melatih serta mampu menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara efektif sehingga siswa memperoleh sebuah keyakinan diri, kepercayaan diri, dan motivasi yang positif dalam diri siswa terkait keinginannya dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan *self-regulated learning* berperan penting dalam pembelajaran karena dapat membantu mengarahkan siswa pada kemandirian belajar, yaitu mengatur jadwal belajar, menetapkan target belajar, dan mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri. Siswa yang memiliki *self-regulated learning* mampu mengatur waktu belajar mereka sendiri, mencari informasi tentang materi pembelajaran dari berbagai sumber.

Namun kenyataannya prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur yaitu dilihat nilai UTS (Ujian Tengah Semester) semester ganjil 2022/2023 masih tergolong rendah, ditunjukkan pada Tabel 1, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 75.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa kelas XI IIS Semester Ganjil 2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Banyak Siswa Yang Tuntas	Rata-Rata
XI IIS 1	30	60	85	6	70
XI IIS 2	32	56	85	10	71,28
XI IIS 3	29	50	85	10	71,17
XI IIS 4	31	60	85	13	72,10

(Sumber: Guru Matematika SMAN 1 Praya Timur)

Berdasarkan data pada Tabel 1. terlihat bahwa nilai UTS matematika siswa kelas XI IIS masih rendah. Berdasarkan pengalaman PLP yang dilakukan peneliti ada beberapa yang

penyebab terjadinya hal tersebut yaitu siswa kurang minat, percaya diri dalam belajar matematika dan ketika siswa disuruh mengerjakan tugas untuk mengerjakan soal di

papan tulis dari 30 siswa hanya tiga sampai lima orang yang tertarik mengerjakannya bahkan ada yang menolak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matematika juga, keaktifan siswa dalam belajar matematika 90% dan 10% tidak aktif. Namun, pada saat guru sedang menjelaskan kadang-kadang ada siswa yang tertidur, ketika diberikan tugas individu mereka tidak mengerjakan dan mengumpulkan, karena tidak percaya diri dengan hasil jawabannya dan masih bergantung dengan temannya.

Dari penyebab di atas terlihat bahwa *self-regulated learning* yang dimiliki siswa masih kurang. Kurangnya *self-regulated learning* siswa terhadap pelajaran matematika terlihat dari rendahnya usaha untuk meningkatkan kinerja diri dalam proses belajar, usaha siswa untuk merubah situasi belajar agar menjadi suatu hal yang menyenangkan, usaha untuk mengatur waktu dan lingkungan belajar, kurangnya siswa menambah wawasan dari berbagai sumber, masih tingginya tingkat ketergantungan belajar pada guru di kelas, dan siswa belajar hanya paa saat ada ulangan. Siswa yang belajar dengan regulasi diri dapat mengenal dirinya sendiri dan mengetahui cara belajar dengan sebaik-baiknya, bagaimana cara mengatasi bagian-bagian yang sulit. Menurut Kurnia & Warmi (2019) siswa yang memiliki *self-regulated learning* mampu mengatasi suatu masalah yang diberikan, kemudian mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikannya, serta mengatasi masalah tersebut dengan mandiri atau tanpa bantuan orang lain. Siswa yang mandiri mampu berusaha sendiri menyelesaikan masalahnya sehingga tidak langsung meminta bantuan kepada orang lain (Kurniawan, 2022).

Mengacu pada permasalahan diatas, *self-regulated learning* perlu dimiliki oleh masing-masing individu dalam proses pembelajaran di kelas sebagai salah satu pendukung siswa untuk memperoleh prestasi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Sari & Satwika (2021) bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yumna, Sukarti & Gusniarti (2020) bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Seseorang yang memiliki *self-regulated learning* akan selalu bertanggung jawab terhadap semua kegiatan mereka, mereka selalu menentukan tujuan dan mendefinisikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam

mencapai tujuan dan mengevaluasi cara yang paling baik untuk mencapai tujuannya, mempunyai strategi bagaimana ia mencapai tujuannya dan mengatur dirinya ketika perencanaan yang dibuatnya tidak berjalan. *Self-regulated learning* juga dapat membentuk dan juga mengelola sebuah perubahan. Siswa yang menyadari, bertanggungjawab, dan mengetahui cara belajar akan mampu mengatur belajarnya sehingga ia akan mendapatkan prestasi yang baik. Oleh karena itu, *self-regulated learning* sangat penting untuk mendukung prestasi belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini tentang menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Praya Timur pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur yang berjumlah 122 orang dan sampel penelitian yaitu sebanyak 32 orang dengan Teknik simple random sampling. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Instrument tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah mempelajari materi induksi matematika, program linear dan matriks. Adapun instrument angket digunakan untuk mengukur *self-regulated learning* siswa. Instrumen tes dan angket kemudian diuji validitasnya oleh 2 ahli yang terdiri dari seorang Dosen Pendidikan Matematika FKIP UNRAM dan seorang Guru SMAN 1 Praya Timur. Penilaian yang dilakukan oleh para ahli dihitung menggunakan indeks validitas Aiken (Jalal & Afandi 2017)

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad (1)$$

Keterangan

V = Indeks Validitas Isi

s = r-1

c = Skor tertinggi untuk penilaian validitas

r = Penilaian Validator

n = jumlah penilai/validator

Tingkat kevalidan suatu instrumen dapat dilihat dari hasil perhitungan validitas Aiken instrumen pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. kriteria validitas

Interval	Kriteria
$0,90 \leq V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq V < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq V < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq V < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq V < 0,20$	Sangat Rendah
$\leq 0,00$	Tidak Valid

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana

Analisis deskriptif di gunakan Untuk menghitung hasil angket *self-regulated learning* siswa dan prestasi belajar siswa berdasarkan data-data yang ada dengan bantuan *spss*. Sehingga diperoleh pengkategorian *self-regulated learning* dan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. pengkategorian skor *self-regulated learning* dan prestasi belajar siswa

No	Interval Skor	Kategori
1.	$x < Mi - SDi$	Rendah
2.	$Mi - SDi \leq x < Mi + SDi$	Sedang
3.	$x \geq Mi + SDi$	Tinggi

Sedangkan uji korelasi

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

persamaan regresi linear sederhana :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y = prestasi belajar

a = konstanta

b = konstanta regresi

X = *self-regulated learning*

Tabel 5. Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa

Interval Nilai	Frekuensi	persentase	Kategori
$x < 63,3$	4	12,5 %	Rendah
$63,3 \leq x < 76,7$	10	31,25 %	Sedang
$x \geq 76,7$	18	56,25 %	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa pada pelajaran matematika, persentase siswa memiliki prestasi belajar dengan kategori baik sebesar 56,25% dan persentase siswa yang memiliki prestasi belajar dengan kategori

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengkategorian tersebut, didapatkan siswa dengan jumlah *self-regulated learning* tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasil pengisian siswa yang didapat pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Frekuensi Angket *Self-Regulated Learning*

Interval Nilai	Frekuensi	persentase	Kategori
$x < 70$	3	9,375 %	Rendah
$70 \leq x < 105$	16	50 %	Sedang
$x \geq 105$	13	40,625 %	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa pada pelajaran matematika, persentase siswa memiliki *self-regulated learning* dengan kategori tinggi sebesar 40,625% dan persentase siswa yang memiliki *self-regulated learning* dengan kategori sedang sebesar 50%. Sedangkan persentase siswa yang memiliki *self-regulated learning* dengan kategori rendah sebesar 9,375%.

Berdasarkan pengkategorian tersebut, didapatkan siswa dengan prestasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasil prestasi belajar siswa yang didapat pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

sedang sebesar 31,25%. Sedangkankan sisanya yaitu 12,5 % dengan kategori rendah.

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas untuk angket *self-regulated learning* dengan

menggunakan program *Excel* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,50$ dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$, dan $dk = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$. sedangkan untuk prestasi belajar diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,55$ dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$, dan $dk = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji linearitas

Sebelum melakukan analisis regresi linear, perlu dibuktikan bahwa variable bebas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Model hubungan	Nilai deviaton from linearity	Taraf signifikasi
Self-regulated learning dengan prestasi belajar matematika siswa	0.552	0.05

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS* diperoleh nilai signifikasi sebesar 0, 554. Karena nilai $sig. > 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat dilanjutkan analisis selanjutnya yaitu uji regresi linear sederhana.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.226	7.123		7.332	.001
	Self-Regulated learning	.236	.071	.520	3.335	.002

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS* diperoleh nilai konstanta $a = 52,226$ dan nilai koefisien $b = 0,236$. Dengan nilai konstanta dan koefisien yang cukup signifikan sehingga dapat digunakan untuk membuat model persamaan regresi sederhana *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa sebagai berikut;

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 52,226 + 0,236X$$

dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas menggunakan *SPSS*. Pengujian ini akan diperoleh nilai signifikasi pada deviation from linearity yang diambil dari tabel ANOVA hasil uji linearitas dengan *SPSS*. Kemudian nilai signifikasi hasil pengujian dibandingkan dengan taraf signifikasi. Jika nilai signifikasi lebih besar dari taraf signifikasi 0,05, maka hubungan variabel terikat dan variabel bebas adalah linear. Dan sebaliknya jika nilai signifikasi lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05 maka hubungan variabel terikat dan variabel bebas tidak linear.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variable *self-regulated learning* dengan prestasi belajar matematika. Perhitungan analisis regresi linear sederhana ini dibantu dengan program *SPSS*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 7

Keterangan;
 Y' = prestasi belajar siswa
 X = *Self-regulated learning*

4. Uji korelasi

Untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS*. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

		Self-Regulated learning	Prestasi belajar
Self-Regulated learning	Pearson Correlation	1	.520**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	32	32
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 maka kedua variabel berkorelasi atau berhubungan. Diperoleh juga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,520 > 0,349$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa korelasi antara variabel *self-regulated learning* dengan variabel prestasi belajar adalah sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur Tahun Ajaran 2022/2023.

5. Uji t dan Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya diperoleh korelasi sebesar 0,520. Berdasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 3,334 dan t_{tabel} sebesar 1,694. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur Tahun Ajaran 2022/2023.

Besar sumbangan atau koefisien determinasi variabel *self-regulated learning* dengan prestasi belajar matematika adalah 27 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memberikan kontribusi sebesar 27% terhadap prestasi belajar matematika dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dilaksanakan di SMAN 1 Praya Timur kelas XI IIS Tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada 7 januari dan 11 januari 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa, populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil dari data deskriptif diatas dari 32 siswa, pada variabel prestasi belajarnya tergolong dalam kategori tinggi sebanyak 21 (56, 25 %) siswa,

kategori sedang sebanyak 11 (31,25%) siswa dan kategori rendah sebanyak 4 orang (12,50%) siswa. Jadi hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa kelas XI IIS memiliki tingkat kategori tinggi sebesar 56,25%. Selanjutnya pada variabel *self-regulated learning* dinyatakan pada kategori tinggi sebanyak 14 (40, 625 %) siswa, kategori sedang sebanyak 16 orang (50%) siswa, sedangkan kategori rendah sebanyak 3 orang (9,375%). Jadi hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self-regulated learning* yang terjadi pada siswa kelas XI IIS memiliki tingkat kategori sedang sebesar 50%. Hal tersebut menandakan bahwa siswa yang memiliki *self-regulated learning* mampu mengontrol, merencanakan dan mengarahkan secara mandiri pikiran, motivasi dan perilakunya ke arah tujuannya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Zimmerman (1990) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *self-regulated learning* yang baik adalah seseorang yang memiliki metakognitif dan motivasi yang mampu merencanakan, mengatur dan mengerahkan diri dalam setiap tugas yang dijalannya. Secara metakognisi, siswa dapat merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan diri, memonitor dirinya, dan mengevaluasi diri pada apa yang ia pelajari. Secara motivasi, siswa dapat menilai dirinya kompeten atau tidak, serta tingkat kemandirian dalam dirinya. Seperti halnya dalam melaksanakan proses belajar minat belajar diperlukannya bimbingan khusus dalam mengembangkan atau dipertahankan untuk masa depannya. Sehingga dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran atau prestasi belajar (Zulfikar, Setiawan & Syafruddin, 2022).

Secara perilaku, siswa dapat memilih, menyusun, mengkondisikan lingkungan agar selanjutnya kegiatan belajarnya menjadi lebih optimal. *Self-regulated learning* yang tinggi pada siswa akan mengakibatkan siswa lebih mudah menerima materi pelajaran sehingga hasil belajar pun lebih optimal. Sebaliknya siswa yang memiliki *self-regulated learning* rendah akan kesulitan menerima materi pelajaran sehingga hasil yang dicapai pun tidak optimal. Kesulitan yang dialami siswa ini

dipicu karena ketidaktahuan siswa dalam memilih strategi belajar yang sesuai, sehingga materi pelajaran tidak terserap secara optimal (Wahyuningtyas & Muslikah, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017) juga menyatakan bahwa *self-regulated learning* dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya dan *self-regulated learning* mampu memprediksi prestasi belajar siswa karena *self-regulated learning* yang baik memiliki inisiatif belajar dari diri sendiri, teratur dalam belajar, mampu menyelesaikan suatu masalah dan dapat menempatkan diri ke dalam lingkungan sosial.

Selain itu Siswa yang mampu meregulasi diri dengan baik akan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan belajarnya. Dalam pencapaian tujuan belajar siswa sebaiknya memiliki kontrol terhadap proses pembelajaran tersebut melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

Selanjutnya berdasarkan analisis, diperoleh bentuk persamaan regresi antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar adalah $Y' = 52,226 + 0,236X$. Model regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin *self-regulated learning* maka prestasi belajar meningkat sebesar 52,462. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas & Muslikah (2022) menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, Sridana, Wahidaturrahmi, & Sripatmi (2022) juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain semakin tinggi *self-regulated learning* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniela (2015) bahwa *self-regulated learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menunjukkan adanya hubungan yang linear antara motivasi dan kinerja belajar siswa. Hasil belajar terlihat dari perubahan kognitif berupa pengetahuan, kemampuan, pemahaman, dan penalaran, emosi berupa kemampuan bertindak secara tepat dalam situasi yang berubah serta memiliki kepekaan sosial dan psikomotorik yang telah dimiliki atau didapatkan. Hal ini terlihat saat pelaksanaan pembelajaran pada saat guru melakukan monitoring, siswa antusias memberikan dan menerima pendapat saat proses pembelajaran sehingga seluruh siswa aktif dalam pembelajaran dan memahami materi lebih mudah (Fatimah, Makki & Umar, 2022).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai koefisien korelasi $r = 0,520$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ atau hasil $t_{hitung} = 3,334$ dan $t_{tabel} = 1,694$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya *self-regulated learning* memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dan koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-regulated learning* pada siswa maka semakin tinggi prestasi siswa. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmawansyah, Hakim & Hartono (2019) semakin tinggi *self-regulated learning* semakin tinggi pula prestasi begitu pun sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah pula prestasi siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asyhaer, Amrullah, Wulandari & Sarjana (2023) juga diperoleh koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar 0,589 yang dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *self-regulated learning* dengan kemampuan pemecahan masalah pada materi perbandingan memiliki tingkat hubungan yang sedang. *Self-regulated learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Sholeha, Kurniati, Tyaningsih, & Prayitno, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfa & Quraisy (2021) juga menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dengan tingkat korelasi tinggi yaitu 1,154. didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi, Saifullah & Arapat (2021) bahwa *self-regulated learning* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi akademik matematika. *Self-regulated learning* adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional (Ranti, Budiarti, & Trisna, 2017).

Self-regulated learning dalam belajar berarti siswa memiliki kesadaran sendiri untuk belajar, mampu menentukan sendiri langkah-langkah yang harus diambil dalam belajar, mampu memperoleh sumber belajar sendiri, dan melakukan kegiatan evaluasi diri serta refleksi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Siswa yang memiliki *self-regulated learning* akan memiliki kepercayaan yang tinggi.

Diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Arsyad et al. (2022) hubungan *self-regulated learning* dengan hasil belajar matematika pada materi trigonometri, dimana penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *self-regulated learning* dengan hasil belajar matematika di SMAN 1 Gorontalo dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0,6311. Individu yang memiliki *self-regulated learning* yang baik mampu mengontrol dan merencanakan strategi pengelolaan waktunya sehingga terhindar dari perilaku menunda-nunda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholeha et al. (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self-regulated learning* dengan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan hasil uji koefisien korelasi memperoleh R (korelasi) sebesar 0,59 yang artinya *self-regulated learning* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar siswa. Semakin efektif individu dalam mengembangkan perencanaan strategi pengelolaan diri maka akan semakin tinggi tingkat *self-regulated learning*. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruliyanti dan Laksiwati (2014) bahwa seseorang yang memiliki *self-regulated learning* cenderung mengontrol perilaku belajarnya sendiri, mengatur waktu dan lingkungan belajarnya sendiri serta memiliki pengelolaan emosi yang baik seperti membangkitkan usaha ketika menghadapi kegagalan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarjana, Turmuzi, Tyaningsih, Lu'luilmaknun, & Kurniawan (2022) menyatakan bahwa dengan *self-regulated learning* siswa dapat mengendalikan perilaku, mengatur pembelajaran dan mengevaluasi pembelajarannya demi mencapai prestasi yang maksimal.

Hasil dari uji determinan nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 27% yang artinya *self-regulated learning* memberikan sumbangan efektif sebesar 27% terhadap prestasi, sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017) bahwa *self-regulated learning* memberikan sumbangan sebesar 21,4% dalam peningkatan prestasi belajar sehingga *self-regulated learning* memberikan pengaruh yang positif dengan prestasi belajar. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustopa (2020) bahwa *self-regulated learning* bermanfaat dalam membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. siswa yang memiliki *self-regulated learning* cenderung melaksanakan proses pembelajaran dengan mengutamakan lingkungannya, memiliki rasa percaya diri dan ketekunan dalam belajar. Meningkatnya prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh *self-regulated learning* tetapi masih ada faktor lain yang

mempengaruhi prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati, Joharman & Salimi (2020) yang menyatakan bahwa *self-regulated learning* bukan satu-satunya variabel atau faktor yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti motivasi, disiplin, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain-lain.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Praya Timur Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y' = 52,226 + 0,236X$ dan besarnya koefisien korelasi yaitu 0,520. Artinya *self-regulated learning* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa dan tingkat hubungannya termasuk kategori sedang. Sehingga apabila *self-regulated learning* semakin baik maka prestasi belajar semakin baik pula. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 27 % yang artinya *self-regulated learning* memberikan sumbangan efektif sebesar 27% terhadap prestasi, sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Arsyad, R. N., Pomalato, S. W. D., Abbas, N., & Achmad, N. (2022). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Trigonometri. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 48-56. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.12423>
- Asyhaer, D. M., Wulandari, N. P., & Sarjana, K. (2023). Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Perbandingan pada Santriwati MTs. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 9-15. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.3676>
- Daniela, P. (2015). The Relationship Between SelfRegulation, Motivation And Performance At Secondary School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2549-2553. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.410>
- Darmiany, D. (2016). Self-regulated Learning

- Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i1.2015>
- Fatimah, P., Makki, M., Umar. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 51-57. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.3932>
- Febriyanti, F., & Imami, A. I. (2021). Analisis Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.25139/smj.v9i1.3300>
- Feliarosa, D. D., & Simanjuntak, E. (2021). Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Smalb/B Xhgyyuyy. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 63-70. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/3064>
- Fitriana, I., Sridana, N., Wahidaturrahmi, W., & Sripatmi, S. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 909-920. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.251>
- Hadi, A.M., Saifullah, & Arapat, Y. (2021). Hubungan Self Regulated Learning Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Matematika Mahasiswa STKIP Bima. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 35-40.
- Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas XII pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa*, 5(2), 103-108. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.4752>
- Kidjab, M. R., Ismail, S., & Abdullah, A. W. (2019). Deskripsi Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 25-31. <https://doi.org/10.34312/euler.v7i1.10330>
- Kurnia, D., & Warmi, A. (2019). Analisis Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP Kelas VIII Ditinjau dari Fase-Fase Self-Regulated Learning. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1.
- Kurniawan, E. (2022). Peran Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Era New Normal. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 327-334. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i2.196>
- Larasati, I., Joharman, J., & Salimi, M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Buluspesantren. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 125-135. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26999>
- Marlibi, M., Aspin, A., & Silondae, D. P. (2021). Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Belajar Matematika Dan Bahasa Inggris. *Jurnal Sublimapsi*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i2.11453>
- Nahdi, D. S. (2017). Self Regulated Learning sebagai Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *The Original Research of Mathematics*, 2(1), 20.
- Nurfa, R., & Quraisy, A. (2021). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman*, 1, 2830-3059.
- Pratama, F. W. (2017). Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderatori Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Satya Widya*, 33(2), 99-108. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p99-108>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83. <https://doi.org/10.33654/math.v3i1.57>
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiwati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character*, 3(2), 1-7.
- Sari, E. R., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara self-regulated learning dengan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/24581/22496>
- Sarjana, K., Turmuzi, M., Tyaningsih, R. Y., Lu'luilmaknun, U., & Kurniawan, E. (2022). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 309-316. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.303>
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh Self-Regulated

- Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1355-1362. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Sukmawansyah, A. T., Hakim, L., & Hartono, R. (2019). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan*, 1, 21-25.
- Sulastri, E., & Sofyan, D. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Regulated Learning pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 289-302. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1875>
- Wahyuningtyas, N. (2022). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Belajar*. 11(3), 49-63.
- Yumna, N., Sukarti, & Gusniarti, U. (2020). Efektivitas Pelatihan Self-Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Matematika Di Madrasah Tsanawiah "X" Sleman. *Jurnal Psikologi MalahayatI*, 2(1), 36-49.
- Zamnah, L. N. (2017). Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Smp Negeri 3 Cipaku Tahun Pelajaran 2011/2012. *Teorema*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.25157/.v1i2.549>
- Zimmerman, B. J. (1990). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*, 25(1),3-17. <https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501>.
- Zulfikar, M. A., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Segugus IV Sekabupaten Dompus. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2). 140-146. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1740>